

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berwisata merupakan kegiatan tidak tinggal menetap ditempat yang dikunjungi tersebut, kegiatan wisata ini bersifat tidak wajib yang dimana tujuannya adalah untuk menikmati objek wisata yang dikunjungi. Sedangkan wisata menurut Hadi (2019) dianggap sebagai kebutuhan manusia untuk melepas penat, masalah dan stress. Lokasi yang bisa dijadikan sebagai wisata memiliki beberapa faktor yaitu keunikan objek wisata, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas, promosi yang baik, kualitas pelayanan, kerjasama yang baik dengan pihak terkait, dan keamanan serta kenyamanan bagi wisatawan.

Sektor pariwisata merupakan sektor andalan bagi suatu negara karena mampu menggerakkan roda perekonomian yang baik. Menurut Suwatoro (2004) pariwisata adalah tempat destinasi yang banyak dikunjungi oleh orang-orang dengan tujuan untuk berliburan atau untuk mencari uang. Secara langsung sektor pariwisata mampu menambah pendapatan negara melalui devisa, jika secara tidak langsung sektor pariwisata ini memberikan *multipliereffect* pada perekonomian melalui dampaknya terhadap sektor lain. Sektor pariwisata ini juga mampu memberikan lapangan usaha, kesempatan kerja, pendapatan negara serta pemerataan pembangunan.

Desa wisata mampu memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat desa karena melalui desa wisata masyarakat desa dapat meningkatkan peningkatan mutu kehidupan, peningkatan taraf hidup, upaya mengurangi kemiskinan, dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Ayu (2023) Desa wisata adalah sebuah kawasan yang ditempati oleh masyarakat yang memiliki kekayaan budaya, sejarah, dan alam yang mampu dijadikan sebagai destinasi wisata. Berikut gambaran Desa Wisata yang ada di Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 1.1 Data Pengunjung dan Pendapatan Objek Wisata Kulon Progo 2023

Nama Objek Wisata	Jumlah Pengunjung	Pendapatan (Rp)
Pantai Glagah	628.323	4.093.938.000
Pantai Trisik	23.133	138.798.000
Waduk Sermo	75.799	454.794.000
Pantai Congot	115.075	690.450.000
Goa Kiskendo	6.998	41.988.000
Puncak Suroloyo	10.649	64.894.000
Kawasan Menoreh	5.733	11.466.000
Kawasan Jatimulyo	22.817	45.634.000
Wisata Alam Tritis	641	3.205.000
Wisata Alam Nglinggo	200	1.000.000
JUMLAH	943.368	5.545.167.000

Sumber: kulonprogokab.bps.go.id

Kulon Progo terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta dan memiliki luas wilayah sebesar (586,28 km²). Kabupaten Kulon Progo ini adalah kabupaten yang bersebelahan dengan Provinsi Jawa Tengah. Kulon Progo ini dikenal

sebagai daerah yang memiliki pemandangan yang indah dengan khas perbukitan dan sawah. Tidak hanya keindahan alam dan pemandangannya, Kulon Progo ini menjadi bagian dari kota pariwisata, Kabupaten Kulon Progo mempunyai potensi wisata, yang banyak. Dengan didukung dengan adanya bandara *International Yogyakarta Airport* yang ada di Kabupaten Kulon Progo, sektor pariwisata menjadi sektor yang penting untuk menjadi perhatian pemerintah.

Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Desa Jatimulyo Kulon Progo

Nama Obyek Wisata	Pengunjung	Pendapatan	
Goa Kiskendo	7.474	Rp	44.844.000
Sungai Mudal	75.845	Rp	785.450.000
Kembangsoka	37.135	Rp	371.350.000
Kedung Pedut	31.011	Rp	341.121.000

Sumber: Kulon Progo Dalam Angka 2023 (kulonprogokab.bps.go.id)

Data diatas merupakan Desa Wisata Jatimulyo yang sangat dikenal oleh wisatawan baik mancanegara maupun nusantara. Sebenarnya tidak hanya 4 (empat) wisata saja yang ada di Desa Jatimulyo ini masih ada beberapa wisata lagi yang masuk dalam Kawasan Jatimulyo seperti Goa Sumitro, Grojogan Sewu, Watu Blencong, Gunung Lanang, Curug Setawing dan Watu Bolong. Wisata di Kawasan Jatimulyo sendiri mencapai 29.815 pengunjung dengan mencapai pendapatan sebanyak Rp 87.622.000 hingga akhir 2023.

Desa wisata Jatimulyo ini perlu dianalisis karena di Desa Wisata Jaatimulyo ini masih kurang banyak yang mengetahui dan wisata tersebut aksesnya masih kurang seperti, keterbatasan akses untuk mengetahui informasi mengenai wisata-wisata yang ada di Desa Jatimulyo di media sosial, jalanan

menuju Desa Wisata Jatimulyo yang masih kurang mendukung, pengelola wisata yang masih kurang koordinasi dan masih beberapa hal lagi yang kurang mendukung. Adanya keterbatasan informasi di media sosial ini membuat wisatawan kurang mengetahui wisata di daerah tersebut, yang di mana akan menghambat kemajuan pariwisata khususnya di Desa Wisata Jatimulyo.

Potensi yang ada di Desa Wisata Jatimulyo ini sangat banyak, contohnya seperti bisa digunakan untuk glamping, makrab, penelitian mahasiswa, dan juga seperti pembangkit listrik *picohidro*, terutama dalam nilai ekonomi yang nantinya bersangkutan dalam pemilihan keputusan yang strategis, pengelolaan sumber daya, pengembangan keberlanjutan, daya tarik investasi, hingga adanya pengukuran kinerja. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah dan pengelola wisata mampu meningkatkan pendukung sarana dan prasarana Desa Wisata Jatimulyo. Diharapkan hasil penelitian ini juga menghasilkan potensi nilai ekonomi dan karakteristik wisata yang lebih unggul dan dapat menjadi evaluasi bagi pengelola dan pemerintah untuk meningkatkan performa wisata di Desa Jatimulyo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efisiensi objek wisata yang ada di Desa Jatimulyo Kabupaten Kulon Progo pada Bulan April 2024 Menggunakan Metode Data Analysis Envelopment?

2. Bagaimanakah pengaruh objek wisata yang ada di Desa Jatimulyo Kabupaten Kulon Progo terhadap perekonomian masyarakat di Desa Jatimulyo pada Bulan April 2024?
3. Bagaimanakah peran Pemerintah Kulon Progo dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Jatimulyo Kulon Progo?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa efisiensi objek wisata yang ada di Desa Jatimulyo Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh objek wisata di Desa Jatimulyo Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pemerintah Kulon Progo berpartisipasi dalam mensejahterakan masyarakat yang ada di Desa Jatimulyo Kulon Progo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk:

1. Untuk penelitian, memberikan informasi dan wawasan kepada peneliti dari Efisiensi Objek Wisata Desa Jatimulyo Kabupaten Kulon Progo Menggunakan Metode Data Analysis Envelopment Tahun 2018-2021.
2. Untuk pemerintah, memberikan partisipasi dalam fasilitator yang memberikan atau menyediakan fasilitas untuk meningkatkan ketertarikan wisatawan terhadap Desa Wisata Jatimulyo Kabupaten Kulon Progo.

3. Untuk pembaca, memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

1.5 Struktur Penelitian

Berikut adalah struktur penulisan dalam skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang masalah, formulasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur karya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai teori yang terkait dengan penelitian, tinjauan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, serta kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan lokasi penelitian, variabel yang digunakan, alat analisis, dan definisi operasional.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Berisi hasil penelitian dan diskusi terpadunya. Hasil penelitian disajikan dalam tabel, grafik, atau format lainnya dan ditempatkan dekat dengan diskusi. Diskusi peneliti menjelaskan hasil penelitian secara teknis.

BAB V KESIMPULAN

Berisi kesimpulan dan rekomendasi yang disajikan secara terpisah. Kesimpulan didasarkan pada hasil pengukuran yang telah dilakukan dan identifikasi DMU serta analisis faktor-faktor yang mempengaruhi DMU agar mampu mencapai nilai optimal. . Rekomendasi mencakup strategi-strategi yang telah dianalisis berdasarkan hasil pengukuran pada penelitian.

